

BAB IV

PENUTUP

Budaya populer adalah budaya yang berkembang menciptakan tren sehingga banyak digemari dan cukup diminati oleh masyarakat, khususnya generasi muda. Biasanya yang mencakup film, musik, drama dan *fashion*. Saat ini Indonesia sedang mengalami kembali tren-tren Korea Selatan yang menarik setiap masyarakat untuk menjadi penggemarnya. Korea Wave menjadi ikon dan telah dikonsumsi masyarakat, merupakan salah satu fenomena yang berhasil membawa kembali tren produk Korea yang mempengaruhi masyarakat. Sehingga Korea Selatan menjadi salah satu budaya populer yang berhasil mengambil perhatian setiap orang di dunia. K-drama adalah salah satu bagian dari budaya Korea yang tidak kalah dengan K-pop dan berhasil menghibur masyarakat Indonesia dengan sajian cerita yang unik dan berbeda. Suatu hal yang memiliki hubungan dengan Korea seperti musik, tarian, makanan, *merchandise* bahkan *style* saat ini sudah mengikat kencang masyarakat Indonesia untuk mengonsumsi produknya tersebut. Dibuktikan adanya ketertarikan dari masyarakat Indonesia dengan imitasi *fashion* melalui k-drama. Terdapat ciri khas tersendiri di antara *fashion style* Korea dengan *fashion style* lainnya.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif pendekatan deskriptif, yang memahami situasi dan kondisi mengarah kepada pendeskripsian secara dalam melalui kata-kata tertulis terhadap fenomena yang diteliti. Dalam penelitian ini penulis memilih informan kelompok mahasiswi penggemar k-drama dengan jumlah 5 mahasiswi dan memiliki kriteria menonton tayangan k-drama dengan intens, rutin dan melakukan imitasi *fashion* dalam k-drama. Pemilihan informan dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling* untuk melengkapi secara menyeluruh pada data di lapangan, sehingga memperoleh informasi yang berhubungan dengan fenomena yang diteliti. Alasan penulis memilih mahasiswi, yang berarti pelajar wanita yang menempuh perguruan tinggi dengan rentang usia 18-25 tahun. Dalam rentang usia tersebut, mahasiswi termasuk generasi muda dimasyarakat. Generasi muda masih memiliki kesadaran yang tinggi untuk mengutamakan hal *fashion* dan mudah untuk dipengaruhi terhadap sesuatu yang

berhubungan dengan fashion. Selain itu, penggemar k-drama didominasi oleh wanita yang menjadikan tokoh pemeran dalam k-drama sebagai idolnya.

Dalam mengumpulkan data penelitian, sumber data yang diperoleh melalui 2 sumber data, yaitu primer dan sekunder. Data primer berdasarkan sumber informasi yang didapatkan melalui informan secara langsung sedangkan data sekunder diperoleh melalui internet, studi pustaka dan buku. Penelitian ini menggunakan 3 metode pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini terdapat 3 tahap, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dalam BAB III terkait temuan data dan pembahasan maka penulis menyimpulkan bila dihubungkan dengan konsep imitasi Simmel dalam American Journal of Sociology (1957) tentang teori fashion yang membahas masyarakat dan fashion bahwa artis dan aktor dalam k-drama adalah kelas elit (*trendsetter*) yang menciptakan tren. Sedangkan mahasiswi penggemar k-drama adalah kelas bawah yang terus mengimitasi fashion melalui *trendsetter*. Sehingga hal tersebut secara terus menerus menciptakan siklus yang berputar. Dari kelima informan dalam penelitian ini cenderung melakukan imitasi fashion yang berhubungan dengan konsep imitasi menurut Gerungan (2010) dalam (Putri, 2018), yaitu Gaya berpakaian.

Terdapat hal-hal yang dijadikan sumber dalam imitasi fashion melalui k-drama oleh mahasiswi penggemar k-drama. Pertama adalah pakaian ala *Korean style*, mahasiswi penggemar k-drama mengimitasi pakaian dari segi motif, warna dan model. Selain itu hal yang diminati dalam hal pakaian adalah konsep *mix & match* yang digunakan oleh artis dan aktor k-drama. Kedua, *looks make-up natural* yang merupakan istilah untuk mengartikan tampilan riasan yang sederhana. Mahasiswi penggemar k-drama menyukai tampilan *make-up* yang ditampilkan dalam k-drama karena sederhana, tidak menor dan cocok dalam situasi apa pun. Selain itu dalam hal *make-up* mahasiswi penggemar k-drama menyukai produk *make-up* khas yang digunakan di Korea yaitu *eyeliner*, *liptint* serta *cushion*. Ketiga, Variasi *styling* rambut. Dalam hal ini yang dijadikan sumber oleh mahasiswi penggemar k-drama yaitu Jenis rambut berponi, *wavy hair* dan rambut cepol.

Selain hal-hal yang dijadikan sumber imitasi fashion dalam k-drama, terdapat cara bagaimana imitasi fashion yang dilakukan oleh mahasiswi penggemar k-drama. Pertama, *mix & match* pakaian lokal berdasarkan tampilan k-drama, dalam hal ini mahasiswi penggemar k-drama melakukan imitasi dengan cara menyimpan gambar pakaian yang digunakan artis dalam k-drama kemudian membeli pakaian dengan motif, warna yang serupa. Mereka tidak mementingkan suatu merek yang digunakan dalam k-drama. Oleh karena itu mahasiswi penggemar k-drama memperoleh pakaian yang akan diimitasi melalui sumber lokal seperti butik. Kedua, *make-up* ala k-drama. Dalam cara imitasi *make-up* ala k-drama, mahasiswi penggemar k-drama menggunakan produk-produk yang dipakai oleh idolanya seperti *eyeliner*, *lip tint* dan *cushion* agar menghasilkan tampilan *make-up* yang sama dan natural. Terdapat informan yang menyukai produk *cushion* karena kemasannya yang lucu dan menarik, selain itu terdapat informan yang membeli produk *make-up* dengan harga Rp.900.000. Ketiga, meniru perilaku konsumsi kecantikan dari k-drama. Mengimitasi produk *skincare* adalah hal baru yang menjadi ketertarikan lain selain mengimitasi fashion dalam k-drama. Adanya keinginan untuk menjadi putih, mulus seperti pemeran k-drama menjadikan informan penelitian ini melakukan imitasi produk kecantikan seperti *collagen drink* dan *skincare*.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliah, Nur. (2020). Dampak Drama Korea Terhadap Perilaku Peserta Didik di SMA Negeri 7 Kendari. Skripsi Fakultas Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri Kendari
- Anggarini, Wuri. (2021, 22 September). 7 Gaya Rambut Paling Ikonik Karakter Drakor Yang Hits di Tahun 2021. KapanLagi.com
<https://m.kapanlagi.com/korea/7-gaya-rambut-paling-ikonik-karakter-drakor-yang-hits-di-tahun-2021-> (diakses pada 11 Oktober 2022)
- Anggito, Albi., Setiawan, Johan. (2018). Metode Penelitian Kualitatif. CV Jejak.
- Apsari, L, Marina Dwi, Neka Erlyani. (2016). Pengaruh Perilaku Modeling Pada Tayangan Drama Korea Terhadap Citra Diri Remaja Penggemar Drama Korea. Jurnal Ecopsy. Vol. 3 No. (3)
- Arikunto, Suharsimi. (2010). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Barida, Muya. (2016). Pengembangan Perilaku Anak Melalui Imitasi. Jurnal CARE. Vol.3 No.3 Hal.13.
- Budianta, Melani dkk. (2002). Membaca Sastra: Pengantar Sastra Untuk Perguruan Tinggi. Depok:Indonesiatara
- Chaney, David. (2004). Lifestyle Sebuah Pengantar Komprehensif, Jayaputra, Yogyakarta.
- Dewanti, R. Siska. (2014). Perilaku Imitasi *Fashion* SNSD Oleh SONE Sebagai Bentuk Presentasi Diri Dan Identitas SONE (Analisis Fenomenologi Perilaku Fans Terhadap Artis Idolanya). Skripsi Ilmu Komunikasi. Universitas Diponegoro Semarang

Dewi, L, Dancu., Furrie, Wulan. (2021). Pengaruh Terpaan Drama Seri Korea di Media Streaming Viu Terhadap Perilaku Budaya & Gaya Hidup Dikalangan Wanita di Indonesia. Jurnal Lugas. Vol.5, No.2.

Fadilla, Risma. (2022, April 23). 10 Aktris Ini Tampil Dengan Rambut Curly di Drama Paruh Pertama 2022. IDN Times <https://www.google.co.id/amp/s/www.idntimes.com/korea/kdrama/amp/rismanf-1/aktris-dengan-rambut-keriting-di-drama-2022-c1c2> (diakses pada 11 Oktober 2022)

Febrianty. (2021). Trend Mode Muslimah Masa Kini. Pesantren Wisata Al-quran Palampang

Fitrazana, A. Fatimah. (2018, April 22). Sering Muncul di Drama, Inilah Serangkaian Manfaat Face Mask Ala Korea. TribunJogja.com <https://jogja.tribunnews.com/2018/04/22/sering-muncul-di-drama-inilah-serangkaian-manfaat-face-mask-ala-korea?page=1> (diakses pada 11 Oktober 2022)

Fitri E, Rizky. (2018). Gambaran Identitas Diri Remaja Akhir Penggemar Drama Korea. Skripsi Fakultas Psikologi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Ganevi, Artika. (2020). Pemaknaan Gaya Hidup (Fashion) Mahasiswa Surabaya Dalam Media Sosial Instagram. Skripsi Sosiologi. Universitas Airlangga Surabaya

Ginari Dara, Nurisa. (2012). Intensitas Menonton Korean Drama Dan Fashion Remaja Putri di Surakarta. Skripsi Komunikasi. Universitas Sebelas Maret Surakarta

Hendariningrum, Retno. (2008). *Fashion & Gaya Hidup: Identitas Dan Komunikasi*. Jurnal Komunikasi. Vol.6 No. (2).

Intan, Theresia., Akhsaniyah, Febriyan.T. (2019). Gaya Hidup Dalam Media Sosial. Jurnal Lontar. Vol.7 No.1.

Kurniawati, Susi., Rhessa Z, Pratiwi. (2021). Drama Korea Dan Imitasi Gaya Hidup: Studi Korelasi Pada Mahasiswa KPI IAIN Surakarta. Academic Journal of Da'wa and Communication. Vol.2, No.2.

Lestari, Tantri. (2021, Januari 23). Make Up Natural Lim Ju Kyung Drama Korea True Beauty. TAGAR.ID: <https://www.tagar.id/make-up-natural-lim-ju-kyung-di-drama-korea-true-beauty> (diakses pada 3 September 2022)

Lidwina, Andrea. (2021, Februari 08). Korean Wave Dorong Orang Indonesia Beli Produk Korea Selatan. Databoks. Diakses dari <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/02/08/korean-wave-dorong-orang-indonesia-beli-produk-korea-selatan>

Lokita, Dancu., Wulan, F,. (2021). Pengaruh Terpaan Drama Seri Korea di Media Streaming Viu Terhadap Perilaku Budaya & Gaya Hidup Dikalangan Wanita Indonesia. Jurnal Lugas. Vol.5 No.2

Lusiana, Indah. (2018). Gaya Hidup Remaja Dalam Mengimitasi Budaya Korea Melalui Serial Drama Korea Bagi Siswa SMAN 1 Turen Kabupaten Malang. Skripsi Hukum dan Kewarganegaraan. Universitas Negeri Malang.

KumparanKpop. (2021, Juni 30). Potret Perubahan Gaya Han So Hee di Drama Korea. KUMPARAN: <https://kumparan.com/kumparank-pop/potret-perubahan-gaya-han-so-hee-di-drama-korea-1w2lmPrAYvO/3> (diakses pada 3 September 2022)

Noor, Juliansyah. (2011). Metode Penelitian. Jakarta: Prenada Media Group.

Nugrahani, D. (2014). Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa. Surakarta

Nur Indah, P. (2016). Studi Deskriptif Hyperealitas Tayangan Drama Korea “Descendants of The Sun” Terhadap Siswa SMK TI Airlangga Samarinda. *eJurnal Komunikasi*. Vol.4 No. (3)

Nurrahmadani., Sri Yuyun., Munawi G. (2020). Pengaruh Drama Korea Terhadap Fashion Mahasiswa Universitas Al Asyariah Mandar. *Jurnal Ilmu Pemerintahan & Ilmu Komunikasi*. Vol.5 No.2

Tyaswara. Baruna, Reza. R. T., Mahardiansyah S., Ratna. Danyati. (2017). Pemaknaan Terhadap Fashion Style Remaja di Bandung. *Jurnal Komunikasi*. Vol. III No. 3.

Poetri R, Milla., Ranteallo C, Ikma., Zuryani Nazrina. (2015). Perilaku Konsumtif Remaja Perempuan Terhadap Trend Fashion Korea Di Jakarta Selatan. *Jurnal Ilmiah Sosiologi*.

Putri, A Karina, Amirudin, Mulyo H Purnomo. (2019). *Korean Wave Dalam Fanatisme Dan Konstruksi Gaya Hidup Generasi Z*. *Jurnal NUSA*. Vol.14 No.1.

Purnamasari, Dinda. (2017, Mei 17). Anak Muda Lebih Suka Serial Korea Ketimbang Sinetron. <https://tirto.id/anak-muda-lebih-suka-serial-korea-ketimbang-sinetron>. Diakses pada tanggal 30 Agustus 2022.

Putri, I. P., Liany, F. D. P., & Nuraeni, R. (2019). K-drama dan Penyebaran Korean Wave di Indonesia. *ProTVF*. Vol.3 No.1 hal. 68

Putri, Y Rizka, Rosmawati, Elni Yakub. (2018). Kecanduan Menonton Drama Korea Dan Perilaku Imitasi Pada Siswa SMA Negeri 12 Pekanbaru. *Jurnal FKIP*. Vol.5.

Rahayu, Putri Prasanti, Ade Irma Nurmala Dewi. (2020). Dampak Drama Korea (Korean Wave) Terhadap Pendidikan Remaja. *Lectura: Jurnal Pendidikan*. 11(2): 275.

Rahayu, Septi. (2020). Pengaruh Trend Fashion Dan Pergaulan Terhadap Gaya Hidup Konsumtif Pada Mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Rianti, N Friska. (2020, Desember 12). Deretan Produk Make Up Yang Dipakai Bae Suzy di Drama “Start Up”. BEAUTYNESIA: <https://www.beautynesia.id/beauty/deretan-produk-makeup-yang-dipakai-bae-suzy-di-drama-start-up/b-179328> (diakses pada 3 September 2022)

Saputra, L. Meillisa. Gatut, P. Megawati W. (2018). Representasi Kecantikan Perempuan Korea Selatan Dalam Film “Plump Revolution”. Jurnal E-komunikasi. Vol.6 No.2.

Sari, Nuarief. (2015). Korean Fashion Style (Praktik Sosial Pola Berpakaian Pengguna Korean Style di Surabaya). Jurnal Paradigma. Vol.3 No. 3

Sesri. (2022, Juni 16). Preview Drama Korea Yumi’s Cells 2 Eps 3-4, Yumi Bakal Buka Hati Untuk Yoo Bobby. Tribun <https://pekanbaru.tribunnews.com/22/06/16/preview-kdrama-yumis-cells-2-episode-3-4-yumi-bakal-buka-hati-untuk-Yoo-Bobby> (diakses pada 11 Oktober 2022)

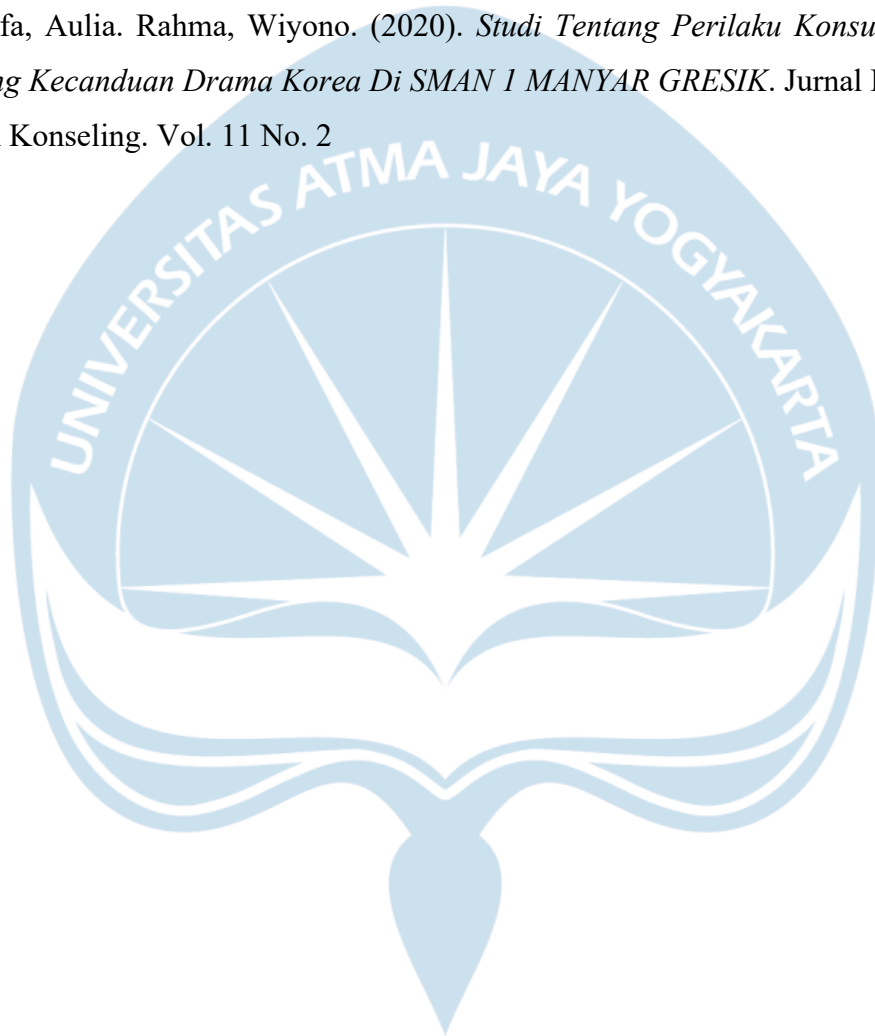
Simmel, George. (1957). *Fashion*. American Journal of Sociology, 541-558. Diakses 12 Agustus 2022, dari <https://www.jstor.org/stable/2773129>

Sociolla, (2022, April 05). Gaya Rambut Ala K-drama Business Proposal Yang Bisa Jadi Inspirasi Kamu. RCTI PLUS: <https://www.rctiplus.com/news/detail/gaya-hidup/2211900/gaya-rambut-ala-k-drama-business-proposal-yang-bisa-jadi-inspirasi-kamu> (diakses pada 3 September 2022)

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Sumartono, Astuti. Hani, (2013). *Terpaan Drama Korea Dan Perilaku Fashion Di Kalangan Mahasiswi Fikom Ubhara Jaya*. Jurnal Komunikologi. Vol.10 No. (2) hal 82.

Zulfa, Aulia. Rahma, Wiyono. (2020). *Studi Tentang Perilaku Konsumtif Siswa Yang Kecanduan Drama Korea Di SMAN 1 MANYAR GRESIK*. Jurnal Bimbingan dan Konseling. Vol. 11 No. 2





LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

IMITASI *FASHION* BERBASIS K-DRAMA OLEH MAHASISWI PENGGEJAR K-DRAMA

A. IDENTITAS INFORMAN

Nama :
Usia :
Jurusan :
Fakultas :

B. DAFTAR PERTANYAAN

Berdasarkan pengembangan pertanyaan penelitian, maka pedoman wawancara telah disusun oleh peneliti melalui pembahasan konsep penelitian. Sehingga pertanyaan yang akan diajukan kepada informan telah disesuaikan.

➤ Latar Belakang Informan

1. Jelaskan bagaimana awal mula Anda menyukai budaya populer Korea, salah satunya K-drama?
2. Ceritakan dengan singkat bagaimana rutinitas Anda jika menonton tayangan K-drama dalam sehari-hari
3. Jika menonton K-drama berapa jam/hari waktu yang dihabiskan?
4. Judul K-drama apa yang paling mengesankan bagi Anda untuk ditonton, (khususnya dalam fashion yang ditunjukkan)?
5. Secara umum apa yang Anda ketahui tentang fashion?
6. Mengapa Anda tertarik untuk mengimitasi fashion dalam K-drama?

➤ Hal dari K-drama yang menjadi sumber gaya hidup fashion

7. Jelaskan apakah Anda mementingkan sebuah tren fashion yang sedang berlangsung untuk meniru fashion dalam K-drama?

8. Dalam hal gaya berpakaian apakah yang membuat Anda tertarik untuk mengimitasi fashion dalam K-drama tersebut?
 9. Dalam hal gaya rambut dan *make-up* apakah yang membuat Anda tertarik untuk mengimitasi fashion dalam K-drama tersebut?
 10. Jika dalam K-drama terdapat iklan produk (fashion) yang digunakan oleh pemeran K-drama, secara tidak langsung apakah Anda tertarik untuk membelinya?
- Cara mahasiswi penggemar K-drama melakukan imitasi fashion
11. Menurut anda, dalam menonton K-drama apakah fashion merupakan hal penting yang menarik para penggemarnya?
 12. Jelaskan bagaimana cara imitasi fashion dalam berpakaian melalui K-drama?
 13. Jelaskan bagaimana cara imitasi fashion dalam berpenampilan (rambut & *make-up*) melalui K-drama?
 14. Apakah anda perlu melihat karakteristik dari pemeran/tokoh dalam K-drama dalam mengimitasi fashion agar terlihat totalitas?
 15. Dalam mengimitasi jenis *make-up* didalam K-drama, sebutkan apa saja jenis-jenis *look make-up* yang pernah anda tiru?

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : LC
Usia : 22 thn
Jurusan : Sosiologi
Universitas/Fakultas : Atma Jaya Yogyakarta/FISIP

Latar belakang informan:

P : Hai Lid, sebelum mulai wawancara perkenalan dulu sedikit aja karena aku udah kenal lama sama kamu hahah... nama, usia, universitas/fakultas dan jurusan ya

LC : Oke, nama ku LC, usia 22 tahun kuliah di Atma Jaya Yogyakarta terus jurusan Sosiologi fakultas FISIP.

P : Oke Lid, kita mulai wawancara ya. Apa yang kamu ketahui tentang Budaya Korea?

LC : Budaya Korea yang aku tahu itu budaya yang selalu maju dan selalu menjadi panutan dunia contohnya gaya hidupnya yang ditiru oleh masyarakat.

P : Khususnya gaya hidup dalam hal apa nih yang kamu tahu?

LC : Hmmm apa ya...? Mungkin lebih gaya hidup yang mengarah ke fashion sih menurutku pribadi ya

P : Oh oke fashion. Sebelum bahas fashion aku mau tanya, bagaimana awal kamu menyukai budaya Populer Korea, khususnya K-drama?

LC : Jadi awal mulanya itu pertama kali aku lihat k-drama di televisi judulnya itu The Heirs tahun 2013 kalau ga salah ya, awal nonton The Heirs kok kelihatannya seru nih makanya aku ngikutin terus sampai habis.

P : Kalau kamu ingat berapa waktu yang kamu habiskan nonton The Heirs waktu itu?

LC : Kalau di TV itu k-drama ditayangin cuman per-episode aja gitu kan jadinya ya perhari aja nontonnya pada waktu itu harus nunggu seminggu baru tayang episode selanjutnya, kan lama ya...Nah setelah dari situ aku coba nonton

dari situs web yang *illegal* gitu karena kalau dari aplikasi streaming waktu itu masih bayar hahaha

P : Kan kamu udah tahu nih situs nonton yang gratis jadi bisa nonton sepuasnya, jelaskan secara singkat bagaimana rutinitas kamu menonton k-drama sehari-hari.

LC : Biasanya aku mulai nonton k-dram tuh sinag hari sambil makan siang. Terus kalau liburan aku nonton k-drama yang 16-20an episode 1 hari bisa sampe 8 jam nonton nonstop kalau ceritanya bikin kepo gak bisa ditinggalin 1 episode pun ya aku tetap lanjut tuh, kadang sampai jam 3 subuh baru selesai. Kalau gak musim liburan aku cuma nonton 3-episode aja perharinya.

P : Dari genre k-drama yang kamu paling suka genre apa nih?

LC : Paling suka ya romcom sih, kayaknya k-drama tuh terkenal genre romcomnya menurut ku soalnya itu yang bikin beda dari drama yang lain. Hmm.. aku juga suka sih genre historis gitu, tapi kalau aktornya yang aku suka aku pasti nonton, kalau engga yah aku gak nonton genre itu soalnya ceritanya ribet hahaha.

P : Terus, judul k-drama apa yang bikin kamu terkesan untuk di tonton (khususnya dalam fashion yang ditunjukkan)?

LC : Hmm...sebentar aku mikir dulu. Ohhh, yang pertama udah pasti The Heirs karena itu yang bikin aku suka sama k-drama. The Heirs itu latar belakang ceritanya tentang anak muda terus orang kaya, jadi menurut ku fashionya pada waktu itu termasuk keren apalagi pakai seragam sekolah yang di Indonesia gak mungkin dipakai gitu haha. Yang kedua itu Whats Wrong With Secretary Kim, pemerannya itu profesinya seorang sekretaris jadi aku lihat *outfitnya* itu selalu elegan jadi bikin kelihatan berkharisma. Yang ketiga aku suka Shooting Stars ceritanya itu tentang wanita yang bekerja di agensi artis di Korea jadi aku fokusnya ke fashionnya gitu loh, soalnya *trendy* terus *vibes outfitnya* mau formal atau nonformal tetap sopan, ga kaku tapi kereennnn...

P : Ohh aku juga suka tuh sama judul Whats Wrong With Secretary Kim. Menurut kamu apa yang kamu tahu tentan fashion secara umum?

LC : Fashion itu adalah pakaian atau busana yang digunakan oleh seseorang atau kelompok orang untuk menunjukkan identitas diri mereka yang berbeda-beda dengan yang lain.

P : Kenapa kamu tertarik untuk mengimitasi fashion dalam k-drama ?

LC : Pasti tertarik karena semua yang nonton k-drama ingin pakai pakaian yang digunakan oleh pemeran didalam k-drama, apalagi fashion korea tuh udah menyebar luas didunia dan Indonesia.

Hal dari K-drama yang menjadi sumber imitasi fashion:

P : Jika kamu nonton k-drama apakah fashion menjadi hal penting yang menarik para penonton k-drama?

LC : Iya sih penting banget, itu jadi salah satu faktor yang menarik, karena dari beberapa k-drama yang udah tayang aku lihat dari review dan respon mereka tuh malahan yang dibahas ya fashionnya, kayak baju, tas gitu deh. Terus aku juga lihat di TikTok banyak editan *outfit-outfit* yang dipakai sama pemerannya terus di *remake* sama orang lain yang pakai baju mirip di k-drama gitu haha

P : Dalam hal gaya berpakaian apakah yang membuat kamu tertarik untuk mengimitasi fashion dalam K-drama tersebut?

LC : Contoh kecilnya yang bikin aku tertarik itu karena fashion yang ditampilkan selalu simple banget tapi tetap rapih dan niat buat dipakai kemana-mana, misalnya pakai kaus oblong dan celana aja tuh kelihatannya udah rapih terus pakai sweater dan celana ga terlalu ribet gitu deh.

P : Kalau dalam hal gaya rambut dan *make-up* apakah yang membuat kamu tertarik untuk mengimitasi fashion dalam K-drama tersebut?

LC : *Make-up* lebih ke *looks* nya aja sih yang bikin aku tertarik, *looks make-up* yang natural dan cocok dimuka aku juga, karena wajah orang korea dan indo sama-sama wajah asia. Kalau skin care-an juga suka aku tiru tapi mereknya jarang cuma langkah-langkahnya aja. Produk *make-up* dan skincare yang terjangkau pasti aku beli contohnya sheet mask, liptint ya itu aja sih. Gaya rambut yang bikin aku tertarik itu kalau di k-drama kebanyakan rambut panjang tapi *stylingnya* macem-macem contohnya *curly wave* yang paling aku suka sama khasnya ponian.

P : Kalau di k-drama ada iklan produk (fashion) yang digunakan oleh pemeran k-drama, apakah kamu langsung tertarik untuk beli?

LC : Gak terlalu terpengaruh sih sama iklan gitu, karena ya menurut ku aku niruin apa yang terjangkau sama aku aja. Paling aku niru tuh ya yang aku liat dipakai sama pemainnya gitu loh bukan promosi atau iklan.

Cara mahasiswa penggemar K-drama melakukan imitasi fashion:

P : Jelaskan bagaimana cara imitasi fashion dalam berpakaian melalui K-drama?

LC : Aku lebih imitasi ke warna-warna baju yang dipakai, karena warna pastel di Korea tuh menurutku sering banget digunakan terus jadi tren juga kan sekarang, terus aku juga pakai baju-baju model *oversize* gitu kemeja, *sweater*, sama *hoodie* udah gitu aja lebih ke simpelnya yang aku tiru sih.

P : Oh gitu berarti kalau untuk merek yang sama kamu ga tiru ya?

LC : Engga sih kalau merek baju jarang tapi mungkin model yang sama aku tiru, ya pernah.

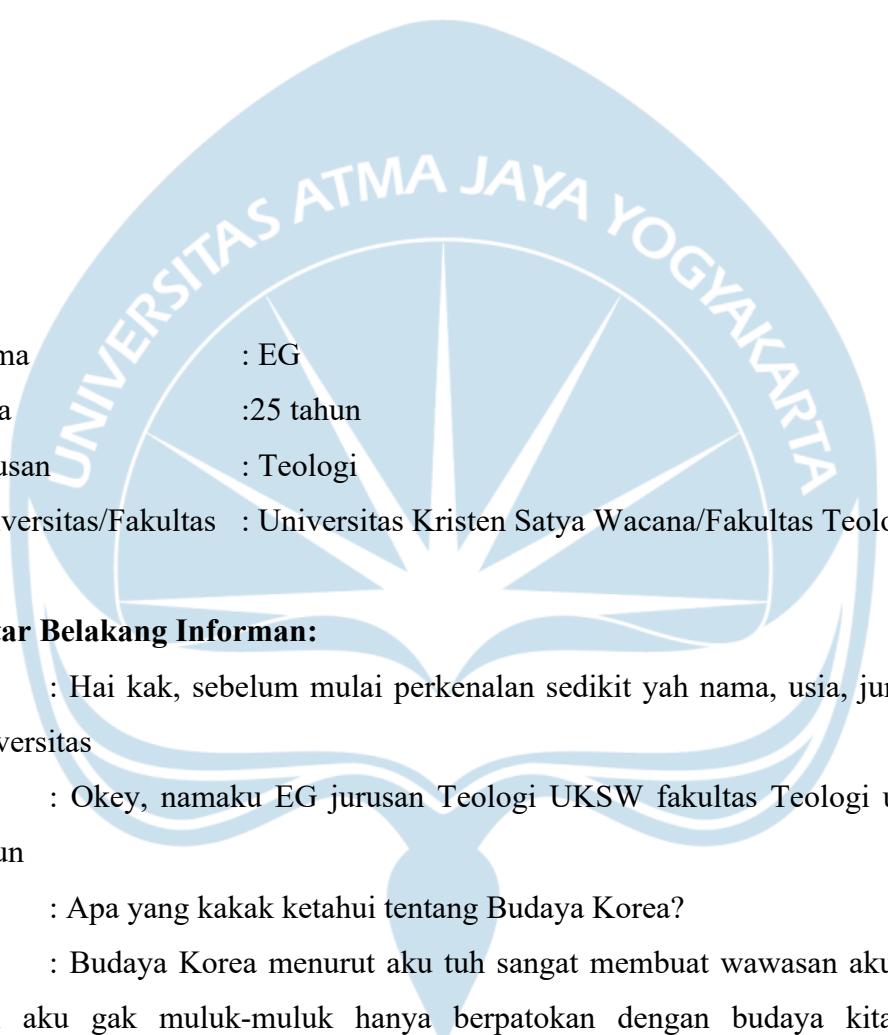
P : Jelaskan bagaimana cara imitasi fashion dalam berpenampilan (rambut & *make-up*) melalui K-drama?

LC : Kalau *make up* karena muka orang korea tuh mata nya kecil sama kayak mata aku, jadinya aku lebih ngikutin cara pakai *eyeliner* mereka, yang natural tipis ga tebal dan menyeluruh kalau dibandingkan *loos make-up* Amerika ya ga cocok aja sm aku karena kelopak ku kecil, jadi selama aku nontonk-drama aku lihat muka mereka tuh *make up* nya gak menor dan tipis juga dan balik lagi cocok juga di aku. Aku lebih imitasi *make-up* si karena kalau *make-up* produknya ga harus sama tp *looknya* pasti sama.

P : Jadi intinya kamu lebih mengimitasi *make-upnya* dibandingkan baju, aksesoris gitu yah lid. Terus kalau menurut kamu mengimitasi fashion perlu gak lihat karakteristik dari pemeran/tokoh dalam k-drama agar terlihat totalitas?

LC : Gak perlu sih, kalau aku lebih melihat karakteristik *outfit* dari pemeran tokohnya kalau lucu pasti langsung aku bilang ih lucuuuuu terus aku carid eh harganya atau model-model pakaian yang sama kalau terjangkau pasti aku beli.

P : Oke deh Lid, makasih ya udah mau diwawancarain



Nama : EG
Usia : 25 tahun
Jurusan : Teologi
Universitas/Fakultas : Universitas Kristen Satya Wacana/Fakultas Teologi

Latar Belakang Informan:

P : Hai kak, sebelum mulai perkenalan sedikit yah nama, usia, jurusan dan universitas

EG : Okey, namaku EG jurusan Teologi UKSW fakultas Teologi usiaku 25 tahun

P : Apa yang kakak ketahui tentang Budaya Korea?

EG : Budaya Korea menurut aku tuh sangat membuat wawasan aku terbuka, jadi aku gak muluk-muluk hanya berpatokan dengan budaya kita sendiri. Contohnya yang bisa diambil dari Budaya Korea yang sering paling aku liat di k-drama dan buat aku terkesan itu sopan santunnya mereka yang selalu membungkukan badan dengan orang tua maupun usia sesama.

P : Terus jelaskan bagaimana awal kakak menyukai budaya populer Korea salah satunya k-drama

EG : Awalnya itu aku nonton Boys Before Flower, itu k-drama pertama kali yang aku tonton. Nah, dari situlah aku mulai tertarik dengan k-drama lainnya, apalagi yah judul yang seru cerita apa lagi yah yang menarik makanya aku cari-cari

terus dan dari situ juga aku mulai tertarik dengan hal-hal berbau Korea. Apalagi k-drama sekarang itu ceritanya keren dan modern terus makin susah ditebak.

P : Bagaimana rutinitas kakak setiap hari jika menonton k-drama?

EG : Jadi, aku nonton k-drama itu saat bener-bener suntuk dan stress itu tuh lagi butuh refreshing pasti aku nonton k-drama, kan aku juga sambil kerja yah nah pas jam makan siang aku sempetin tuh nonton 1 episode biar pas lanjut kerja aku ga penat hahah..

P : Biasanya berapa jam waktu yang kakak habiskan untuk menyelesaikan 1 judul atau berapa jam waktu yang kakak sanggup untuk nonton k-drama?

EG : Biasanya aku itu nonton k-drama kalau ceritanya seru pasti aku usahain dalam sehari 1 judul itu kelar haha. Kalau untuk yang baru keluar nih ibaratnya k-drama yang baru, selalu langsung aku tonton nah itu sebutannya *on going*. soalnya kalau *on going* kan 1 hari 1 episode. Jadi kalau nonton *on going* aku tunggu pas udah keluar 2-3 episode biar ga nanggung nunggunya.

P : Judul k-drama apa yang paling berkesan untuk kakak (khususnya dalam fashion yang ditunjukkan)?

EG : Yang paling berkesan itu judul Hotel Del Luna soalnya fashion yang dipakai oleh pemerannya itu bener-bener bikin aku “wow” gitu soalnya kalau dilihat itu pasti mahal terus kayak tiap scene dalam 1 episode itu fashionnya ganti-ganti kalau aku hitung ada 10x ganti mungkin

P : Itu kan yang paling berkesan buat kakak, nah kalau judul k-drama yang paling buat kakak pengen mengimitasi fashionnya itu apa?

EG : Kalau k-drama aku ngikutin nya apa yaaa hmmm...oh judul Business Proposal aku lihatnya tuh baju yang dipakai untuk kerja simple banget terus lucu kayak buat main hahaha...terus kan model rambut Shin Ha Ri juga viral tuh jadi tren pada motong rambut kayak gitu

P : Oh iya iya kak setau aku juga jadi tren model rambut kayak gitu, terus kak apa yang kakak ketahui tentang fashion secara umum?

EG : Fashion itu menurut aku udah mendarah daging bagi tiap orang, contohnya aja nih kita kalau mau keluar rumah aja langsung mikirin “aduh aku pakai baju apa ya yang cocok?” gitu contoh kecilnya. Menurut aku fashion juga bukan cuma

pakaian aja sih, tapi lebih mengarah ke gaya berpenampilan nah itu kan mencakup baju, sepatu, tas, sama make-up.

P : Kalau begitu, kenapa kakak tertarik untuk mengimitasi fashion dalam k-drama?

EG : Jadi aku tertarik karena fashion mereka tuh bagus-bagus dan cutee walaupun dipakai peran antagonis hahah, kalau imitasi kan ga harus plek banget misalnya dia pakai Gucci nah kalau kita ga mampu tapi pengen ya kan ga harus pakai Gucci mungkin bisa cari alternatif lain pakai merek lokal misalnya tapi tetap modelnya sama gitu.

Hal dari K-drama yang menjadi sumber imitasi fashion:

P : Menurut kakak apakah fashion dalam k-drama adalah hal penting untuk menarik penontonnya?

EG : Oh pasti jelas sih kalau itu. Kalau aku pribadi ya karena fashion itu menurut ku fokus pertama selain ceritanya karena kalau jatuhnya itu drama on going kan otomatis kita ga tau ceritanya gimana, nah udah pasti kalau fashion mata kita fokusnya ke fashionnya dulu baru ceritanya. Jadi bisa dibilang k-drama itu bisa menginspirasi penontonnya dalam hal fashion.

P : Terus, apakah kakak mementingkan sebuah tren untuk mengimitasi fashion didalam k-drama?

EG : Ga terlalu penting sih menurut aku, soalnya pasti ada masanya tiap orang karena kita tuh punya kemampuan masing-masing untuk membeli sesuatu yah. Misalnya nih ada tren sepatu tinggi gitu kan itu udah lama tapi baru *booming* sekarang dan aku baru bisa beli belakangan ini karna harus nabung dulu nah sepatu itu tuh jadinya udah mulai redup ga tren lagi. Ya tapi gapapa karna memang aku suka makanya aku tetap beli.

P : Dalam hal gaya berpakaian, apakah yang membuat kakak tertarik untuk mengimitasi fashion dalam K-drama tersebut?

EG : Aku tertarik dalam hal mix n match nya mereka sih, karena menurut kit aitu ga cocok tapi pas dipakai mereka tuh malah bagus lucu gitu. Segala model pakaian mereka mix n match tetap lucu, terus warna cerah yang berani dan mencolok yang menurut kita kalau dipakai warnanya nabrak, misalnya warna coklat dan hijau terang tapi dipakai mereka malah jadi tren dan lucu juga hahaha

P : Kalau dalam hal gaya rambut dan *make-up* apakah yang membuat kakak tertarik untuk mengimitasi fashion dalam K-drama tersebut?

EG : Kalau gaya rambut sekarang aku lagi suka *styling* rambut gelombang *wavy wavy* gitu kan ciri khasnya Korea, kadang aku kalau nyatok pasti model *wave* gitu tapi ya gimana ya rambut ku kan tebal ga kayak pemain k-drama yang rambutnya tuh pasti gampang diatur, aku juga suka tuh ikutin jepitan rambut Korea buat nyepol gitu. s

P : Di dalam k-drama kan kadang suka ada iklan produk fashion gitu kak, nah apakah kakak tertarik langsung beli?

EG : Ada sih tertarik..., oh kebetulan aku kemarin lihat produk body lotion gitu ternyata itu produk Indonesia yang belum sama sekali aku coba, aku mikirnya produk Indo sama aja semuanya. Tapi karena aku lihat itu di k-drama jadinya aku beli dan nyoba hahah

Cara mahasiswi penggemar K-drama melakukan imitasi fashion:

P : Bagaimana cara kakak mengimitasi fashion dalam berpakaian melalui k-drama?

EG : Kalau sekarang aku lagi suka pakai kemeja-kemeja *oversize* terus pakai daleman *tank top* gitu nah itu aku liat tuh di scene k-drama suka *styling* kayak gitu, aku juga suka pakai *cardigan* soalnya dari k-drama aku liat yang pakai *cardigan* keliatannya imut gitu loh hahaha. Terus aku juga suka tuh pakai kemeja sama kulot gitu vibes nya kayak orang kerja, dan kebanyakan cerita k-drama yang aku tonton latar belakangnya kantoran jadi pakaiannya formal tapi tetap santai.

P : Oke kak, kalau untuk cara imitasi fashion dalam berpenampilan misalnya *make-up* dan gaya rambut gimana kak?

EG : Kalau aku misalnya mau keluar nongkrong aku pasti *make-up* dulu seenggaknya pakai alis dan eye liner terus kalau rambut ya lebih ke nyatok *wave* aja sih kayak yang aku bilang tadi gitu soalnya aku suka model rambut *curly wave* gitu. Terus aku juga habis nail art, karena aku lihat dari k-drama apa lupa.... terus aku ikutin soalnya lucu motifnya

P : Ada gak kak perubahan yang signifikan dari fashion kakak setelah kakak melakukan imitasi fashion dari k-drama?

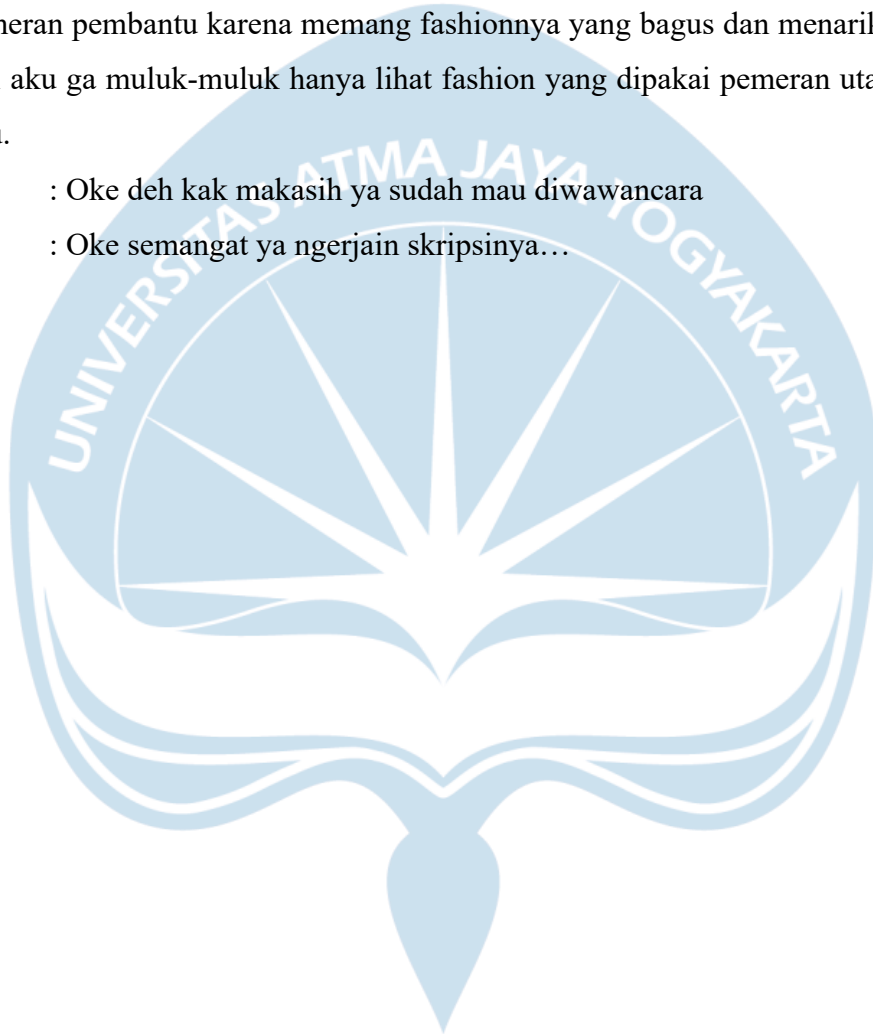
EG : Apa ya hm.....kayaknya banyak sih, justru itu secara ga langsung jadi *peng-upgrade* gaya pakaian yang ku pakai gitu lah

P : Kalau kakak perlu gak melihat karakteristik dari pemeran/tokoh dalam k-drama dalam mengimitasi fashion agar terlihat totalitas?

EG : Oh aku ga lihat karakteristiknya sih, cuman aku ngeliat fashionnya tuh bukan dari pemeran utamanya aja kadang aku bisa *salfok* sama *cameo*, atau pemeran pembantu karena memang fashionnya yang bagus dan menarik perhatian jadi aku ga muluk-muluk hanya lihat fashion yang dipakai pemeran utamanya aja gitu.

P : Oke deh kak makasih ya sudah mau diwawancara

EG : Oke semangat ya ngerjain skripsinya...



Nama : DZ
 Usia : 22 tahun
 Jurusan : Manajemen
 Universitas/Fakultas : Universitas Pembangunan Negeri Veteran/FEB

Latar Belakang Informan:

P : De kita mulai aja ya wawancaranya, sebutin nama, usia, kuliah dimana jurusan apa?

DZ : Namaku DZ umurku 22 tahun, aku kuliah di UPN Jogja ya fakultas FEB.

P : Apa yang kamu tahu tentang budaya Korea, De?

DZ : Yang aku tahu budayanya maju, modern terus gaya berpakaianya selalu jadi tren didunia, terus Korea tuh gaya hidupnya antusias banget misalnya apa yang ditampilkan pasti bisa kita ikutin

P : Awal mula kamu suka sama k-drama tuh gimana De?

DZ : Jadi awalnya tuh waktu SD kelas 3 kalau gak salah ya... aku juga lupa pokoknya waktu SD aku nonton k-drama judulnya Full House

P : Kan waktu itu kamu masih kecil ya belum ngerti masalah ceritanya apa, terus waktu itu yang kamu lihat dari k-drama apa?

DZ : Nah itu aku awal-awal nonton k-drama karna masih kecil ya bisa dibilang jadi gak ngerti ceritanya gimana, tapi yang aku lihat tuh justru mukanya sama gaya berpakaianya. Mulai dari situ aku selalu lihat gaya berpakaianya di dalam k-drama

P : Oh gitu... terus gimana rutinitas kamu kalau nonton k-drama sehari-hari?

DZ : Aku nonton k-drama *start* siang sambil makan gitu, terus pas libur aku pasti nonton k-drama lanjut terus gitu biasanya kalo kuat ya 1 judul aku habisin langsung sekaligus

P : Berapa jam tuh waktu yang kamu habiskan?

DZ : hmmm ya kalau aku nonton full habis 1 judul ya bisa 16 jam tuh tapi ya kepotong-potong tuh kayak makan, mandi gitu pokoknya hal yang penting deh. Tapi kalau misalnya gak libur ya paling 5 jam deh sekitar 5-episode itu

P : Oh oke, terus judul k-drama apa yang paling mengesankan buat kamu khususnya dalam hal fashionnya? Dan genre apa yang paling kamu suka?



DZ : Judulnya Its Okay Not To Be Okay dan Eve itu dua-duanya pemainnya sama si So Yea Ji jadi asal dia pakai baju apa pun aku suka soalnya orang yang sama, terus fashionnya dikedua k-drama itu temanya mewah, elegan karena latar belakang ceritanya sama-sama ada unsur seni gitu jadi pakaiannya unik. Aku suka genre yang action gitu, ga terlalu suka sama romcom yang lebay deh

P : Nah itu kan fashion yang kamu lihat “wow” banget kan, nah kalau untuk fashion yang pengen banget kamu itur kamu beli judul k-drama nya apa?

DZ : Ya di k-drama itu tadi soalnya emang se-keren itu makanya aku pengen beli walaupun gak tahu mau dipake kemana ya hahahahah, ada sih k-drama baru-baru ini juga judulnya Shooting Stars suka juga tuh aku sama fashionnya Oh Han Byul pemeran utamanya.

P : Yang kamu suka dari fashionnya Oh Han Byul di Shooting Stars itu apa?

DZ : Lucu sih, dia kerja kantor an agensi artis gitu kan tapi baju yang dipakai tuh santai tapi gak terlalu formal. Kemarin aku juga naksir sama celana yang dipakai padahal itu celana model lama tapi jadi tren lagi.

P : Secara umum apa yang kamu tahu tentang fashion?

DZ : Fashion itu cara berpakaian, cara berdandan supaya dilihat orang tuh kita rapi niat kalau kemana-mana, terus menurut ku fashion itu bisa menimbulkan gaya hidup yang mewah. Karena kalau kita udah dengar kata “fashion” tuh pasti hal-hal yang trendy gitu

P : Berarti kamu menganggap kalau fashion itu bagian dari gaya hidup ya?

DZ : Menurut ku sih iya ya hahaha karena yang aku bilang tadi fashion tuh kayak dianggap suatu hal yang mahal gitu, contohnya supaya kita dibilang fashionable pasti kita pakai barang-barang yang mahal dan gak sesuai kebutuhan ya gak? Hahaha

P : Iya sih, oke lanjut ya De. Kenapa kamu tertarik untuk imitasi fashion dari k-drama?

DZ : Karena fashion yang dipakai sama mereka tuh selalu *fashionable*, *trendy* terus cocok aja sama kita khususnya orang Indonesia ya mungkin karna sama-sama Asia, soalnya kalau gaya fashion Amerika tuh keliatan lebih tua.

Hal dari K-drama yang menjadi sumber imitasi fashion:

P : Menurut kamu, dalam menonton K-drama apakah fashion merupakan hal penting yang menarik para penggemarnya?

DZ : Iya, karena itu menjadi daya tariknya yang jadi visual fokus utama kan fashion dan wajahnya, kayak awal aku suka k-drama kan karena ya aku lihat muka aktor pemainnya bukan ceritanya yang aku lihat

P : Berati menurut mu cerita dalam k-drama itu hal kedua setelah fashion dan paras yang ditampilkan ya

DZ : Menurut ku iya soalnya dari pengalaman aku pribadi ya aku suka k-drama itu karna lihat fashionnya bukan dari ceritanya sih, gitu

P : Apakah kamu mementingkan sebuah tren fashion yang sedang berlangsung untuk meniru fashion dalam K-drama?

DZ : Beberapa mungkin iya tapi gak semuanya karena disesuaikan sama selera dan kebutuhan kita aja, karena gak semua hal yang tren tidak harus di ikuti kan.

P : Kalau dalam hal gaya berpakaian apa yang membuat kamu tertarik untuk mengimitasi fashion dalam k-drama?

DZ : Warna dan *cutting*-an nya sih menurut ku.

P : *Cuttingan* tuh maksudnya gimana?

DZ : Maksudnya tuh kayak bentuk pakaiannya tuh lucu-lucu gitu feminim, bukan pakaian yang biasa doang kayak kemeja, terus kalau warna dari sekian banyak judul k-drama yang ku tonton warna yang sering aku lihat warna soft pastel gitu sih.

P : Kalau oversize gitu kamu suka gak?

DZ : Nah kalau itu aku lebih ke press body sih daripada oversize karna aku suka yang model ketat gitu haha

P : Oh oke oke, kalau dalam hal gaya rambut dan make-up itu yang bikin kamu tertarik buat imitasi apa?

DZ : Kalau rambut aku suka warna-warna rambutnya, terang tapi ga alay dan ga terang yang kayak bule gitu loh, terus dari k-drama yang aku tonton rambut pemainnya rata-rata panjang mungkin ada beberapa pendek tapi bisa dihitung lah. Sama khasnya itu pakai poni tipis itu udah Korea banget

P : Jika dalam K-drama terdapat iklan produk (fashion) yang digunakan oleh pemeran K-drama, apakah kamu tertarik untuk membelinya?

DZ : Hmm gak semua sih, tapi ada. Kemarin tuh aku lihat di k-drama Eve pemainnya pake *cushion* yang bisa nutupin tattoo di badannya, nah aku tu awalnya tertarik banget sama kegunaannya dari situ tapi belum kebeli sih, masih nabung dulu hahahaha

Cara mahasiswi penggemar K-drama melakukan imitasi fashion:

P : Coba jelaskan gimana cara kamu mengimitasi fashion dalam berpakaian melalui k-drama?

DZ : Aku suka pakai baju yang press body gitu gara-gara nonton k-drama 25 21 juga tuh, terus suka pakai cardigan polos warna soft gitu. Sebenarnya aku lagi cari baju tidur yang aku lihat di k-drama Eve itu aku suka banget modelnya *old fashioned* gitu padahal cuma baju tidur doang. Rasanya tuh pengen aja koleksi baju-baju yang ada di k-drama, gak aku pake tapi punya aja gitu

P : Jadinya lebih ke gaya hidup ya beli ga sesuai kebutuhan haha. Kalau cara kamu mengimitasi fashion dalam gaya rambut dan *make-up* gimana, De?

DZ : Kalau gaya rambut, aku sekarang ini lagi suka *cepol-cepol* rambut aja sih ala k-drama, pakai jepitan Korea gitu, sama kemarin aku udah cat rambut juga niatnya sih.... mau ikutin pemain Nevertheless si Yu Na Bi itu warnanya tapi gagal kayaknya hahaha

P : Oh gituuu ya kalau *make-up* gimana?

DZ : Kalau *make-up* aku selalu pakai *liptint* karena di k-drama itu cewek-ceweknya yang aku liat kayak cuma pakai *liptint* doang jadi aku jarang pakai lip matte ala-ala Barat

P : Terakhir nih De, kamu perlu gak melihat karakteristik dari pemeran/tokoh dalam K-drama dalam mengimitasi fashion agar terlihat totalitas?

DZ : Iya kareana pakaian mereka kan mencerminkan karakter mereka, misalnya feminim perannya protagonis terus memerankann hal yang lucu-lucu gitu jadi pas.

P : Oke deh, makasih ya De

DZ : Oke sama-sama



Nama : KH
 Usia : 22 tahun
 Jurusan : Perhotelan
 Universitas/Fakultas : Akademi Pariwisata dan Perhotelan Darma Agung Medan

Latar Belakang Informan:

P : Hai Rin, sebelum mulai sedikit perkenalan dikit yah
 KH : Oke, namaku KH usia 22 tahun, jurusan perhotelan di Akademi Pariwisata Medan
 P : Oke Rin kita mulai aja ya, apa yang kamu tahu tentang budaya Korea?
 KH : Budaya yang terkenal banget dengan perkembangan musik, dancenya yang mendunia sampai negara kita aja ikutan bikin *boy/girl band*.
 P : Jelaskan gimana awal mula kamu menyukai salah satu budaya populer Korea, salah satunya k-drama
 KH : Aku awalnya suka itu karena kakak ku, aku disuruh nonton k-drama Boys Before Flowers sama Full House tuh, kayaknya itu sekitar umur 13 tahun
 P : Nah dari awal nonton k-drama yang kamu lihat pertama kali yang menarik apa?
 KH : Pertama yang enak dilihat langsung tertuju gitu ya fashionnya lah, kedua mukanya. Dulu aku belum ngerti kali ceritanya apa gitu yang penting pemainnya ganteng gitu aja haha..
 P : Coba certain rutinitas mu nonton k-drama sehari-hari
 KH : Biasanya aku nonton full dikamar seharian tuh, mulai dari pagi bangun tidur sampai malam jam 10an lah, kalau bisa habis 16-episode sehari, kalau k-drama *on going* ya paling 1 jam lebih dikit lah.
 P : Berapa jam tuh yang kamu habiskan untuk nonton k-drama?
 KH : Ya paling 5 jam lebih lah kalau gak sanggup sampai 16 episode, soalnya kalau udah nonton 2–3-episode rasanya pengen dilanjut terus hahahah
 P : Genre yang kamu suka apa biasanya?
 KH : Aku suka genre romantic gitu gak suka yang action atau thriller karna menurutku fashionnya juga ngaruh disitu, kalau action biasanya baju yang dipakai paling mentok jas rapih sama jaket musim dingin gitu aja sih

P : K-drama apa yang paling berkesan buat mu dalam hal fashionnya?

KH : The Heirs aku suka karena mulai dari nonton The Heirs itu aku udah kepikiran pengen beli baju kayak gitu ahh hahah terus The Heirs itu kan ada scene anak sekolahan jadi waktu itu aku mikir kalau seragam yang mereka pakai itu bagus keren gak kayak di Indonesia hahaha.

P : Terus ada lagi gak selain The Heirs?

KH : The Legend Of Blue Sea, ceritanya tentang putri duyung gitu yang jadi manusia terus dia pakai baju-baju bekas yang ngambil di tong sampah tapi bagus-bagus jadi aku kayak “wow” dari tong sampah aja keren gitu haha. Terus satu lagi judulnya Find Me In Your Memory, fashionnya bagus-bagus pakai baju rumahan terus pakai bando aja udah cantik gitu

P : Apa yang kamu ketahui tentang fashion secara umum?

KH : Fashion itu segala sesuatu yang dipakai di tubuh kita yang dapat menarik perhatian orang-orang yang lihat dan bikin kita percaya diri

P : Terus kenapa kamu tertarik buat imitasi fashion dalam k-drama?

KH : Karena fashion yang ditampilkan selalu tren baru, jadi ga ngebosenin. Misalnya tiap k-drama tuh pasti ada aja suatu hal yang jadi tren baru lagi buat para penontonnya. Dan cocok sih buat di Indonesia ga berlebihan.

Hal dari K-drama yang menjadi sumber imitasi fashion:

P : Menurut kamu dalam menonton K-drama apakah fashion merupakan hal penting yang menarik para penggemarnya?

KH : Iya karena kalau kita nonton k-drama yang dilihat pasti fashionnya, kalau enak dilihat pasti aku lanjut nonton dan gak bikin bosan yang nonton

P : Apakah kamu perlu mementingkan tren yang ada ketika ingin mengimitasi fashion dari k-drama?

KH : Perlu sih karena kita bisa lihat apa yang menjadi sorotan atau panutan orang lain dalam fashionya.

P : Dalam hal gaya berpakaian apakah yang membuat kamu tertarik untuk mengimitasi fashion dalam K-drama tersebut?

KH : Apa yaaa... kalau fashion k-drama itu menurut ku kreatif buat cara pakainya (*styling*) misalnya nih kemeja biasa, tapi mereka pakainya tuh justru

bukan jadi kemeja biasa. Cara pakainya dimodelin jadi sabrina gitu jadi kan gak biasa aja malah lucu.

P : Kalau dalam hal gaya rambut dan make-up cara mu mengimitasi fashionnya gimana?

KH : Kalau buat rambut aku kurang sih, Soalnya aku juga pakai hijab kan jadi kalau rambut gak terlalu, make-up aku juga ga terlalu paling ya pakai liptint buat sehari-hari karna natural. Oh.... kalau Korea setauku terkenal sama cushionnya ya bentuknya lucu-lucu jadi aku tertarik sih.

P : Biasanya merek *liptint* apa tuh yang kamu pake?

KH : Etude House itu yang terkenal di k-drama dan masih terjangkau sekitar 100-300an lah

P : Jika dalam K-drama terdapat iklan produk (fashion) yang digunakan oleh pemeran K-drama, apakah kamu tertarik untuk membelinya?

KH : Bisa dibilang iya sih, tapi aku juga sering perhatiin kebiasaan-kebiasaan dari k-drama misalnya minuman *collagen* gitu, nah kemarin banget aku baru beli tuh *collagen drink* merek BB Lab dari Korea karena liat k-drama. Terus kebetulan Yoona yang sering main k-drama jadi BA nya juga

P : Tapi kamu belinya bukan karena iklan tapi karena kebiasaan yang ditayangin di k-drama, lebih ke gaya hidup nya ya

KH : Iya gitu sih

Cara mahasiswi penggemar K-drama melakukan imitasi fashion:

P : Jelaskan bagaimana cara imitasi fashion dalam berpakaian melalui K-drama?

KH : Kalau cara ku gini, misalnya nih aku mau pergi aku pasti *googling* dulu foto pemain k-drama yang aku tonton sebelumnya atau kalau ingat waktu nonton aku pasti fotoin tuh baju-baju di k-drama yang menurut ku lucu supaya aku gak lupa *mix n match* nya. Nah terus aku cek dilemari ku ada gak yang sama modelnya kalau misalnya gak ada yaudah paling aku cari warna yang sama aja sama yang di foto itu sih gitu.

P : Totalitas ya ahahah terus bagaimana cara kamu imitasi fashion dalam berpenampilan (rambut & *make-up*) melalui K-drama?

KH : Kemarin ini aku baru beli cushion mereknya Hera aku ngelihat dari iklan k-drama karena menurut ku finishinya bagus aku beli kalau gak salah Jennie Black Pink Ambassador nya

P : Kalau boleh tau berapa harganya?

KH : 900.000 sama biaya pengiriman ya dari Korea

P : Langsung dari Korea? Di ecommerce gak ada kah?

KH : Ada sih tapi aku kalau langsung liat iklan dari k-drama atau tayangan Korea lainnya aku lebih suka langsung beli dari jastip Korea atau official website nya karena kalau dari shopee takut aja bukan yang asli

P : Hal yang paling berpengaruh dalam fashion kamu setelah melihat tayangan k-drama apa?

KH : Aku jadi pede pakai baju model oversize, itu aja sih

P : Terakhir ya, kamu perlu gak melihat karakteristik dari pemeran/tokoh dalam K-drama dalam mengimitasi fashion agar terlihat totalitas?

KH : Gak perlu sih, karena yang aku suka dan aku lihat ya fashionnya aja gak sampai karakteristiknya gitu

P : Oke makasih ya Rin sudah mau diwawancara

KH : Sama-sama ya

Nama : CH
 Usia : 22 tahun
 Jurusan : Ilmu Komunikasi
 Universitas/Fakultas : Atma Jaya Yogyakarta/FISIP

Latar Belakang Informan:

P : Hai Tin, perkenalan sedikit ya buat pembukaan wawancaranya, bisa nama, umur, jurusan sama kuliah dimana?

CH : Oke Tam, nama ku CH usia ku 22 tahun jurusan Ilkom Atma Jaya jogja

P : Kita mulai ya pertanyaannya. Apa yang kamu tahu tentang Budaya Korea?

CH : Budaya Korea itu budaya yang aku tahu dari k-drama yang aku sering lihat kalau bertemu dengan orang pasti nunduk, sopan sih

P : Gimana awal ceritanya kamu bisa suka dengan budaya populer, salah satunya k-drama?

CH : Di rekomendasikan sama teman ku sih, dia kan suka banget sama k-drama. Akhirnya aku dipaksa buat nonton, waktu itu judulnya Boys Before Flowers.

P : Oh BBF ya, kenapa waktu itu kamu suka nonton BBF? Maksudnya kan kamu dipaksa nonton sama teman kamu, nah kenapa kamu bisa tertarik terus ngelanjutin sampai habis

CH : Ya pasti karna mukanya lah hahahah kan itu yang mainin Lee Min Ho jadi aku lihat kok ganteng ya gitu, makanya aku terus nonton dan nhari-nyari judul k-drama yang lain.

P : Ceritain dong rutinitas kamu nonton k-drama sehari-hari

CH : Jadi aku nonton k-drama itu kalau lagi males ngapa-ngapain jadi bisa nonton non-stop tuh. Pernah juga aku nonton sampai full habis 1 judul dalam sehari, tapi kalau misalnya lagi sibuk ya paling setengah nya sih

P : Berapa jam tuh yang kamu habiskan?

CH : Yaa kalau full habis 1 judul 16 jam biasanya selesai subuh, kalau setengah episode yaa paling Cuma 5-6 jam doang

P : Judul k-drama apa yang paling mengesankan buat kamu apalagi soal fashionnya yang ditampilkan

CH : Sekarang aku lagi nonton judulnya Today's Webtoon menurutku fashionnya biking agal fokus soalnya simple banget dan lucu, hmmm kalo mau

diimitasi tuh kayak gampang gitu dan emang cocok buat sehari-hari gak berlebihan. Tapii ada satu judul k-drama lama yang sampe sakarang aku masih suka ulang nontonnya itu bikin nangis terus hahaha judulnya Reply 1998, coba deh tonton

P : Oke nanti aku coba tonton ya, kalau tentang fashion secara umum apa sih yang kamu tahu?

CH : Fashion itu adalah pakaian yang dikenakan agar dilihat orang “ihh kok cantik ya” gitu, terus bisa jadi pusat perhatian orang

Hal dari K-drama yang menjadi sumber imitasi fashion:

P : Menurut kamu, dalam menonton k-drama apakah fashion merupakan hal penting yang menarik para penggemarnya?

CH : Udah pasti lah, karna aku pasti kalau nonton k-drama tuh liat posternya gitu kan kalau posternya itu udah rame *colorful* terus pemeran ceweknya pakai baju lucu gitu udah pasti sih ceritanya lucu ga bosenin. Contohnya tuh judul Strong Woman dari posternya aja udah lucu menarik gitu loh

P : Kalau di dalam k-drama terdapat iklan (fashion) yang dipakai sama pemerannya apakah kamu tertarik untuk langsung membelinya?

CH : Hahahah pernah sih aku langsung beli waktu zaman-zamannya Laneige itu masih baru keluar kan di k-drama manapun pasti selalu ada, sekarang juga ada sih tapi udah jarang setauku.

P : Berati kamu pernah kena korban iklan di k-drama ya?

CH : Iya pernah itu tapi sekali aja, waktu itu aku beli rangkaian Skincare nya cukup sekali aja soalnya mahal.

P : Kenapa kamu tertarik untuk mengimitasi fashion dari k-drama?

CH : Karena gayanya sesuai dengan orang-orang Indonesia sih, cocok aja gitu

P : Jelaskan apakah kamu mementingkan sebuah tren fashion yang sedang berlangsung untuk meniru fashion dalam K-drama?

CH : Iya penting banget, soalnya aku orangnya ya bisa dibilang gak tau cara mix n match baju biar lucu, kudet soal fashion anaknya hahaha. Jadi aku ngikutin apa yang lagi tren yang dipakai sama pemeran k-drama sih.

P : Dalam hal gaya berpakaian apakah yang membuat kamu tertarik untuk mengimitasi fashion dalam K-drama tersebut?

CH : Caranya mix n match warna atau model mereka keren banget sih, terus aku suka gaya-gaya casual simple gitu aja sama *girly* banget

P : Dalam hal gaya rambut dan *make-up* apakah yang membuat kamu tertarik untuk mengimitasi fashion dalam K-drama tersebut?

CH : Make-up mereka tipis ga tebal kayak Barat, lebih menonjolkan mata mainin eyeshadow dan eyeliner aja simple tapi cantik dan natural, kalau gaya rambut yang aku lihat di k-drama kebanyakan itu rambut panjang terus ponian jadi *cute* kelihatannya.

Cara mahasiswi penggemar K-drama melakukan imitasi fashion:

P : Jelaskan bagaimana cara imitasi fashion dalam berpakaian melalui K-drama?

CH : Tadinya itu aku gak suka pakai baju crop top gitu, tapi sekarang kalau cara imitasi fashion dari k-drama ya beli baju-baju model crop top itu aku karena nonton k-drama 25 21 bajunya simple kaos crop top terus sweater gitu aja udah, kalau dress gitu aku kurang si

P : Jelaskan bagaimana cara imitasi fashion dalam berpenampilan (rambut & *make-up*) melalui K-drama?

CH : Kalau make-up aku kurang sih karna emang ga suka make-up aku paling lebih ke skincare aja sih karena menurut ku rutinitas ber-skincare mereka itu detail dari mata sampai ke bibir, apalagi ditambah banyak scene atau cerita tentang kecantikan gitu contohnya k-drama True Beauty, itu banyak scene didalamnya soal skincare-an.

P : Suka ga kalo rambut mu di styling wave gitu ala Korea

CH : Kurang suka hahahahah, kalau rambut aku ikutin warna-warna rambut Korea jadi rambut ku dicat coklat gold gitu.

P : Apakah anda perlu melihat karakteristik dari pemeran/tokoh dalam K-drama dalam mengimitasi fashion agar terlihat totalitas?

CH : Perlu, karena biar cocok untuk memadukan segala macam fashion untuk ku coba.